

**Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai
Moderasi**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI



Di Susun Oleh:

Nama : Musyan Sopian Candra
No Mahasiswa : 14312307
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai
Moderasi**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Musyan Sopian Candra

No. Mahasiswa : 14312307

Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 07 November 2018

Penulis,



(Musyan Sopian Candra)

**Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai
Moderasi**

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

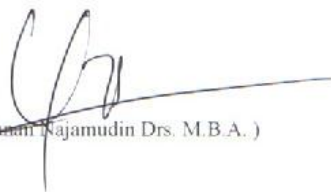
Diajukan Oleh:

Nama : Musyan Sopian Candra
No. Mahasiswa : 14312307
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal

Dosen Pembimbing,



(Yuumi Najamudin Drs. M.B.A.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MATA KULIAH BERBASIS KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA DENGAN NILAI SEBAGAI
MODERASI

Disusun Oleh : MUSYAN SOPIAN CANDRA

Nomor Mahasiswa : 14312307

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Jum'at, tanggal: 14 Desember 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan jalan yang sabar dan dengan mengerjakan sholat dan sesungguhnya sholat amatlah berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”

(Q.S. Al-Baqarah:45)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al - Insyirah:5-6)

Persembahan

Alhamdulillah rabbil'alamin

Skripsi ini Saya persembahkan untuk,

Bapak Budiono dan Ibu Ida Warni Pohan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis senantiasa dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah mendapat bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Yang Maha Pengasih Maha Penyayang, yang selalu memberikan petunjuk dan kemudahan kepada hambanya tidak terkecuali penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, semoga shalawat serta salam selalu tercurahkan Rasul termulia, beserta keluarga dan sahabat – sahabatnya, semuanya.

3. Kedua orang tua, bapak Budiono dan ibu Ida Warni Pohan, dan adik – adikku, Gilang Dedy Irawan dan Riska Mentari yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi ini untuk membanggakan mereka. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan kebahagiaan kepada semuanya.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Oh.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Yunan Najamudin Drs. M.B.A, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah membimbing dan memberikan nasihat serta pengetahuannya kepada penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih serta memohon maaf atas segala kesalahan selama penyusunan skripsi. Semoga Bapak dan keluarga selalu mendapatkan Rahmat dan Berkah dan selalu dalam lindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
8. Saudara – saudara seperjuangan Deni Wijaya, Yulianto, Indra Pratama, Khairul Fattah, Bhara Bromantia, Murtadlo Abdussalam, Jordy Setiawan, M Hildan Zaka, Miftahudin, Imam Teguh Prakoso, Ilham Cahya Negara, Agil Ramadhan, Rahmat Swandry, Yasirul Rizky dan saudara – saudara kantin seperjuangan.

9. Keluarga Bapak dan Ibu Darno yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini dan terimakasih telah menjadi keluarga dan orangtua saya di tanah rantauan ini.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi 2014 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Sehingga penulis menerima segala kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 2018

Penulis

(Musyan Sopian Candra)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 LandasanTeori	9
2.1.1Wirausaha	9
2.1.2Mahasiswa Wirausaha	10
2.1.3 Pengelolaan Keuangan.....	12
2.1.4 Mata Kuliah Berbasis Keuangan	14
2.1.4.1 Manajemen Keuangan	14
2.1.4.2 Akuntansi Pengantar	17
2.1.4.3 Akuntansi Manajemen	18
2.2 PenelitianTerdahulu	21
2.3 Hipotesis Penelitian	26
2.3.1 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi.....	26
2.3.2 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Terhadap Pengelolaa Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi	27
2.3.3 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi.....	28
2.8 Kerangka Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Jenis Variabel.....	31
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.3 Analisis regresi Linier Berganda.....	36
3.5.4 Uji Hipotesis.....	38
3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Data Responden.....	39
4.2 Uji Kualitas Data	40
4.2.1 Uji Validitas	40
4.2.2 Uji Reliabilitas	41
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.3.1 Uji Normalitas	43

4.3.2 Uji Multikolinearitas	43
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	45
4.4 Analisis Regresi Berganda.....	46
4.5 Koefisien Determinasi	48
4.6 Uji Hipotesis	49
4.7 Pembahasan dan Penelitian.....	49
4.6.1 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai moderasi.....	49
4.6.2 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi	51
4.6.3 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	55
5.3 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Skor Skala Likert	33
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	29
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 2 Jawaban Kuesioner.....	65
Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif	69

Lampiran 4 Uji Kualitas Data.....	70
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	77
Lampiran 6 Analisis Regresi Berganda	79

ABSTRACT

Financial management is an activity needed by each individual in managing his financial life so that it can be used effectively and efficiently. This study aims to determine the effect of financial-based courses namely Management Accounting, Introduction to Accounting and Financial Management courses on student financial management in entrepreneurship with value as moderation.

This study uses a sample of 30 students who are self-employed in Indonesian Islamic University students in Yogyakarta and have received financial-based courses. The technique of collecting data using a questionnaire. This research is a type of quantitative research. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial-based courses in Management Accounting, Introduction to Accounting and Financial Management have no effect on student financial management in entrepreneurship with value as moderation.

Keywords: *Management Accounting, Introduction to Accounting, Financial Management*

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang diperlukan oleh setiap individu dalam mengelola kehidupan keuangannya agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah berbasis keuangan yaitu mata kuliah Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pengantar dan Manajemen Keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.

Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 30 mahasiswa yang berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dan telah mendapatkan bekal mata kuliah berbasis keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah berbasis keuangan Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pengantar dan Manajemen Keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.

Kata kunci : Akuntansi Manajemen, Akuntansi Pengantar, Manajemen Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang yang mendasari adanya penelitian mengenai mata kuliah berbasis keuangan yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi. Bab ini juga akan memaparkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Di era ini, gaya hidup dan budaya konsumerisme membuat sebagian masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah membelanjakan uangnya tanpa diperhitungkan kembali. Rendahnya keinginan sebagian masyarakat untuk menabung dan mempelajari pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membuat masyarakat kurang baik dalam pengelolaan keuangannya.

Tidak seorangpun ingin mengalami kondisi keuangan yang buruk. Namun banyak juga orang yang tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan keuangannya. Salah satu tujuan dari pengelolaan keuangan adalah menghindari situasi yang disebut defisit dalam keuangan (Dawud Hakiki, 2012).

Bagi sebagian individu menganggap pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari dilakukan. Namun dalam penerapannya masih banyak

individu yang belum bisa sepenuhnya melakukan kegiatan pengelolaan keuangan yang baik. Padahal dengan memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan yang baik mampu memberikan kehidupan yang lebih sejahtera untuk saat ini maupun di kemudian hari.

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan setiap individu pada saat ini, terutama pada lingkup mahasiswa. Pengetahuan keuangan tentang pengelolaan keuangan pada mahasiswa bisa diperoleh dari pendidikan formal perguruan tinggi, tapi hingga saat ini masih banyak mahasiswa perguruan tinggi yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangan. terlebih lagi jika dipisahkan antara mahasiswa bidang studi ekonomi dan bisnis dengan non ekonomi dan bisnis tentu terdapat perbedaan pengetahuan dalam mengelola keuangan.

Fadilla (2016) mengatakan bahwa mahasiswa yang memilih fakultas ekonomi telah dibekali ilmu keuangan dengan tujuan memajukan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing di dunia kerja dan mampu menerapkan teori yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bekal mempelajari ilmu keuangan tersebut mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan manajemen keuangan dengan baik yang bertujuan untuk memperoleh kesejahteraan. Kesejahteraan seseorang dapat diukur dengan berbagai macam bentuk mulai dari ketersediaan sandang, pangan, maupun papan.

Dewasa ini, mahasiswa tidak hanya dituntut cakap dalam bicara saja tapi juga bisa menjadi sosok yang multitalenta, yakni yang tidak hanya terfokus dalam bidang yang dipelajari sajasaat perkuliahan. Seorang mahasiswa harus menjadi pribadi yang berpikir aktif dan kreatif, apalagi sekarang ini persaingan ekonomi dan bisnis semakin meningkat. Dan untuk itulah dibutuhkan solusi dan persiapan mental serta praktek nyata mahasiswa agar nanti pada saat benar-benar terjun ke dunia kerja mahasiswa tidak lagi kebingungan, kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, dan kalah dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan.

Dikarenakan persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, maka mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu mencari pekerjaan, tetapi juga mampu membuat suatu lapangan pekerjaan yang bisa memiliki pengaruh positif dengan mengurangi angka pengangguran. Dan untuk itulah dibutuhkan mahasiswa yang berkeinginan membuat suatu usaha dan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dalam usahanya. Karena generasi muda terutama para mahasiswa dikatakan sebagai agent of change, agen peubahan, yang dianggap mumpuni untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik (Muhammad Habib Ristiono, 2016).

Apabila generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti tentang pengelolaan keuangan maka tidak akan dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari setiap individu nantinya (Yeni Anggraeni Putri, 2017). Oleh

karena itu, peneliti merasa miris apabila mahasiswa yang membuka usaha bisnis belum bisa melakukan pengelolaan keuangan dengan baik terlebih lagi apabila mahasiswa tersebut telah mendapatkan bekal mata kuliah berbasis keuangan dalam perkuliahan. Tetapi hal ini bisa terjadi karena adanya keterkaitan mahasiswa yang telah mendapatkan bekal mata kuliah berbasis keuangan dengan hasil nilai yang didapatkan mahasiswa saat melakukan pembelajaran.

Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian pengaruh mata kuliah berbasis keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berwirausaha dalam pengelolaan keuangan dengan nilai sebagai moderasinya. Dengan penjelasan diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini masalah – masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi?

- 2) Apakah mata kuliah akuntansi pengantar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi?
- 3) Apakah mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi?
- 4) Apa mata kuliah berbasis keuangan yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain:

- 1) Untuk memperoleh bukti bahwa mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi
- 2) Untuk memperoleh bukti bahwa mata kuliah akuntansi pengantar berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi
- 3) Untuk memperoleh bukti bahwa mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi

- 4) Untuk mengetahui mata kuliah berbasis keuangan yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai mata kuliah berbasis keuangan yang berperan dalam pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha

2. Manfaat bagi fakultas

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi mengenai informasi tentang mata kuliah berbasis keuangan yang berperan dalam pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat kepada peneliti lain sebagai bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan tentang mata kuliah berbasis keuangan yang berperan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Penelitian Terdahulu

Bab ini berisi landasan teoritik yang menjadi dasar dari penelitian ini dan tinjauan kembali terhadap penelitian terdahulu yang sejenis serta merumuskan hipotesis penelitian yang kemudian diuraikan dalam kerangka pemikiran

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai jenis penelitian, jenis variabel, populasi dan juga pemilihan sampel, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel-variabel dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan analisis kualitas data, analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas kesimpulan, keterbatasan masalah dan saran mengenai penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti menjelaskan landasan teori yang mendukung dan berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Bab ini memaparkan mengenai mata kuliah berbasis keuangan, diantaranya manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan akuntansi manajemen. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan, mahasiswa berwirausaha, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Wirausaha

Kehadiran wirausaha dapat mempengaruhi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu negara, menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi angka pengangguran. Asih Kuswardinah (2010) menjelaskan bahwa wirausaha adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh idividu wirausaha yang mengandung resiko, menghabiskan waktu dan menyediakan berbagai produk barang atau jasa.

Wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan mengenali atau menciptakan produk, menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk produk baru dan mengatur permodalan kegiatannya serta memasarkannya. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif, melihat peluang

dengan baik dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang diharapkan mampu membuat suatu usaha terus berkembang lebih baik.

Jadi, wirausaha mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan dengan segala kemampuan yang dimiliki, sedangkan kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses mengidentifikasi, mengembangkan ide, inovasi, kreativitas, peluang dengan cara yang lebih baik dalam menciptakan ataupun mengembangkan suatu usaha.

Kewirausaha memiliki manfaat dalam aspek sosial yaitu antara lain untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, menciptakan produk atau jasa baru.

Maka dari itu, wirausaha sangat diperlukan pada era saat ini dimana minimnya peluang kerja dan tingginya angka pengangguran. Setiap individu berpeluang membuka atau membuat suatu wirausaha dan terlebih lagi individu yang masih berstatus sebagai mahasiswa karena mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat memberikan suatu perubahan kearah yang lebih baik untuk bangsa ini.

2.1.2 Mahasiswa Wirausaha

Mahasiswa mempunyai peran penting dan strategis dalam memajukan pembangunan dalam berbagai sektor dari jiwa bisnisnya. Ini dikarenakan sebagai mahasiswa sudah seharusnya di dalam diri mahasiswa

tersebut mempunyai kekreatifan dan dapat menangkap peluang yang ada di sekelilingnya. Banyak orang yang sukses saat ini karena mereka merintis usahanya sejak masih muda dan masih berstatus mahasiswa.

Apabila seseorang berkeinginan membuka bisnis di usia muda apalagi masih sebagai mahasiswa, maka mahasiswa tersebut dapat menelaah dan memilih bisnis yang sesuai, tidak mengganggu proses perkuliahan dan memilih bisnis dibidang yang dikuasai dan disukai. Selain itu, ada beberapa keperibadian yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. H. Bambang Banu Siswoyo (2006) menjelaskan beberapa keperibadian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. *Desire for responsibility* yaitu memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap usaha yang baru dirintisnya.
2. *Preference for moderate risk* yaitu lebih memperhitungkan risiko, melihat peluang bisnis berdasar pengetahuan, latar belakang, dan pengalaman mereka.
3. *Confidence in their ability to succeed*. Seringkali memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sebuah studi yang digelar oleh *National Federation of Independent Business* (NFIB) mengemukakan sepertiga *entrepreneur* merasa memiliki peluang sukses sebesar 100%.
4. *Desire for immediate feedback*. Ingin mengetahui bagaimana tanggapan orang lain tentang cara yang mereka sedang jalankan, dan untuk itu mereka senang sekali jika mendapat masukan dari orang lain.
5. *High level of energy*. Terkesan memiliki energi yang lebih besar dibandingkan dengan kebanyakan orang.

6. *Future orientation*. Kemampuan yang baik dalam melihat sebuah peluang.
7. *Skill at organizing*. Kemampuan menempatkan orang sesuai bidang dan kemampuannya.
8. *Value of achievement over money*. Dalam menjalankan usahanya, yang menjadi kekuatan utama adalah sebuah pencapaian kesuksesan, dan uang hanyalah sebuah simbol untuk menandakan sebuah pencapaian.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan adalah penggunaan sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan sangat penting dalam mendukung terwujudnya tujuan individu. Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangan, maka individu tersebut secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan masa depannya.

Kebanyakan pengelolaan keuangan dilakukan ketika generasi muda mulai bekerja dan/atau berkeluarga, padahal pengelolaan keuangan harus sudah dapat dilakukan pada saat mereka sedang berkuliah. Walaupun sumber keuangan masih berasal dari orang tua, donatur atau pemberian beasiswa, namun jika dapat dikelola dengan baik dan optimal, maka jumlah nominal uang yang diterima dapat juga dimanfaatkan untuk investasi masa depan ataupun berwirausaha.

Warsono (2010) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan dari empat ranah yaitu:

1. Penggunaan dana.

Dalam memenuhi kebutuhan secara tepat maka diharuskan mengetahui persoalan bagaimana mengalokasikan dana atau penggunaan dana dari sumber yang dimiliki. Pengalokasian dana haruslah berdasarkan prioritas. Skala prioritas dibuat berdasarkan kebutuhan yang diperlukan, namun harus memperhatikan presentase sehingga penggunaan dana tidak habis digunakan untuk konsumsi sehari-hari saja.

2. Penentuan sumber dana.

Seorang individu harus mampu menentukan dan mengetahui sumber dana. Sumber dana dapat berasal dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber dananya sendiri dengan menciptakan berbagai usaha. Apabila seorang individu mampu menentukan sumber dana, maka seorang individu tersebut bisa mengetahui dan mencari sumber dana alternatif lain sebagai sumber pemasukan keuangan untuk dikelola.

3. Manajemen resiko.

Selanjutnya seseorang juga haruslah memiliki proteksi yang baik untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak tertuga. Kejadian-kejadian tidak terduga itu seperti sakit, kebutuhan mendesak dan lainnya. Hal yang sering dilakukan dalam melakukan proteksi tersebut adalah dengan mengikuti asuransi. Yang dimaksud dengan manajemen resiko

adalah pengelolaan terhadap kemungkinan-kemungkinan resiko yang akan dihadapi.

4. Perencanaan masa depan.

Masa depan merupakan hal yang akan dituju oleh setiap orang, untuk itu dibutuhkan suatu rencana yang matang dalam keuangan dalam menyongsong saat tersebut. Dengan merencanakan masa depan, maka anda juga menganalisa kebutuhan-kebutuhan dimasa depan, sehingga anda dapat menyiapkan investasi dari saat ini.

Agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, maka perlu adanya pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan bisa didapatkan dari pembelajaran di suatu tingkat pendidikan. Misalnya pada tingkat universitas, mahasiswa bisa mendapatkan bekal pemahaman tentang pengelolaan keuangan dari mata kuliah berbasis keuangan pada universitas tersebut.

2.1.4 Mata Kuliah Berbasis Keuangan

2.1.4.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangatlah penting dalam mendukung terwujudnya tujuan – tujuan individu dalam pengelolaan keuangan. Dengan melakukan manajemen keuangan maka tiap individu akan tahu dan berusaha mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Dengan mengoptimalkan pengelolaan keuangannya, maka individu secara bertanggung jawab mampu merencanakan dan mewujudkan impiannya di masa depan.

Manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengatur. Menurut Hasibuan (2004) menjelaskan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Sundjaja (2002) menjelaskan bahwa keuangan adalah ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam kegiatan yang berhubungan dengan upaya pengelolaan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Irham Fahmi (2013) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Sutrisno (2009) menjelaskan ada beberapa fungsi manajemen, yaitu:

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan investasi yaitu masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang diharapkan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan dimasa depan.

2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktural modal. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut dapat mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber – sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna memenuhi kebutuhan – kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

3. Keputusan Dividen (*Dividend Policy*)

Keputusan dividen merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan besarnya persentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk cash dividend, stabilitas dividen yang dibagikan, dividen saham (*Stock Dividend*), pemecahan saham (*Stock Split*), serta penarikan kembali saham yang beredar yang semuanya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Maka penerapan proses manajemen dalam bidang keuangan tentunya disertai dengan tujuan tertentu,

yaitu agar berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Agar dapat mengambil keputusan – keputusan yang baik dan benar, maka manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Tujuan manajemen keuangan yang dilakukan adalah memikirkan dana yang diperoleh darimana dengan suatu pertimbangan dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2.1.4.2 Akuntansi Pengantar

Dalam menghadapi sesuatu yang baru, selalu adanya yang dinamakan proses pengenalan. Proses ini diperlukan untuk mengetahui dan memahami karakteristik tentang sesuatu hal tersebut. [Akuntansi pengantar](#) adalah salah satu bagian dari pengenalan mengenai akuntansi.

Didalam akuntansi pengantar terdapat pengenalan akuntansi yang dimulai dari sejarah, elemen – elemen yang ada, persamaan yang digunakan, cara pembuatan laporan dan lain sebagainya untuk mengenal akuntansi sehingga dalam proses pemanfaatan akuntansi tidak akan merasa terlalu kesulitan. Untuk mengenal akuntansi lebih jauh, memang mesti memahami berbagai karakteristik dari sistem pencatatan ini. Mulai dari definisinya, komponen, hingga cara menyusun laporan keuangan secara menyeluruh.

Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasi, mengukur dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi kejadian dan mengkomunikasikan

informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal didalam mengambil keputusan. Tujuannya yaitu menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Mata Kuliah akuntansi pengantar mengenalkan prinsip – prinsip akuntansi sebagai bidang pengetahuan akademik dan profesional. Pengenalan difokuskan pada perancangan dan pengembangan sistem penyediaan informasi akuntansi untuk kepentingan pertanggungjelasan dan kepentingan pengambilan keputusan managerial. Mata kuliah akuntansi pengantar lebih menekankan pada konsep dan aplikasi prinsip – prinsip akuntansi yang tersedia secara teoritis maupun praktis.

2.1.4.3 Akuntansi Manajemen

Mata kuliah ini memberikan pengertian dan pemahaman tentang fungsi akuntansi dalam manajemen, sehingga mahasiswa akan memahami fungsi anggaran perusahaan dan mampu menyusunnya. Serta mampu menganalisis laporan keuangan secara tepat untuk pengambilan keputusan.

Mata kuliah akuntansi manajemen membahas konsep –konsep dasar akuntansi manajemen, meliputi akumulasi biaya dan pembebanan produk, perencanaan dan pengendalian manajemen, serta pengambilan keputusan managerial. Selain membahas hal – hal yang sifatnya konseptual, mata kuliah manajemen keuangan juga membahas aplikasi konsep – konsep tersebut dalam praktiknya.

Menurut Mulyadi (2001) akuntansi manajemen adalah suatu informasi keuangan yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang digunakan terutama oleh pengguna intern suatu organisasi.

Akuntansi manajemen merupakan suatu bidang ilmu akuntansi yang bertujuan dalam menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha untuk kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Akuntansi manajemen memiliki beberapa fungsi yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Alat Analisa untuk Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen merupakan alat analisa yang memberikan data kualitatif dan kuantitatif. Hal ini bisa digunakan sebagai acuan bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Keputusan tersebut bisa merupakan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas operasional maupun keputusan khusus seperti investas

2. Sistem Informasi untuk Pihak Eksternal

Menurut Chartered Institute of Management Accountants atau CIMA, akuntansi manajemen tidak hanya didesain untuk penggunaan pihak internal saja. Akuntansi manajemen juga digunakan untuk kepentingan pihak eksternal atau para pemangku kepentingan perusahaan seperti pemegang

saham, pemerintah, lembaga keuangan, dan pihak-pihak lainnya yang memiliki kepentingan dengan perusahaan terkait.

3. Sumber Data dan Informasi Keuangan yang Relevan

Akuntansi manajemen wajib menyediakan informasi mengenai keuangan perusahaan dan sebagai sumber data yang valid. Hal ini penting untuk disajikan sebagai dasar dalam merencanakan kegiatan atau operasional perusahaan dari masing-masing bidang.

4. Sumber Informasi untuk Pertanggungjawaban Masing-masing Tingkat Manajemen

Setiap divisi atau tingkatan manajemen memiliki tanggung jawab yang harus dilaporkan. Akuntansi manajemen hadir sebagai sumber informasi sekaligus laporan pertanggung jawaban masing-masing divisi tersebut. Laporan ini bisa saling digunakan untuk kepentingan antar divisi dalam merencanakan program kerja mereka masing-masing sesuai dengan kondisi perusahaan secara keseluruhan.

5. Mengukur dan *Monitoring* terhadap Kinerja Perusahaan

Akuntansi manajemen tidak lepas dari fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari akuntansi manajemen menyajikan data historis yang bisa digunakan sebagai salah satu alat evaluasi kerja, baik dalam tingkat divisi maupun untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

6. Koordinasi Berbagai Kegiatan Perusahaan

Adanya akuntansi manajemen membuat divisi satu dan lainnya dalam perusahaan menjadi terkait dan berkesinambungan sehingga proses operasional mereka tidak saling bertabrakan atau berjalan hanya menyesuaikan kepentingannya masing – masing. (<https://dosenakuntansi.com/fungsi-akuntansi-manajemen>).

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Muhammad Habib Ristiono (2016)

Penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami mata kuliah manajemen keuangan, mengetahui tentang pengelolaan keuangan dan mengetahui peran mata kuliah manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang manajemen keuangan telah cukup baik, pengelolaan keuangan pribadi yang cukup baik dan peran mata kuliah manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi meliputi pengetahuan keuangan serta praktik pengelolaan dasar.

2. Yeni Anggraeni Putri (2017)

Penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya”. Tujuan penelitian ini

adalah untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan pendidikan keuangan pada keluarga terhadap manajemen keuangan mahasiswa di Surabaya secara simultan dan parsial. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa program sarjana yang telah mencapai semester III di Surabaya, khususnya di STIE Perbanas Surabaya, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, ITATS, STIESIA, ITS, Universitas Negeri Surabaya dan Universitas Airlangga. Ada 130 responden yang diambil dari kuesioner dengan metode survei. Untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dan Multiple Regression Analysis (MRA) sebagai alat analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan finansial dan pendidikan keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap siswa manajemen keuangan keluarga di Surabaya, (2) pengetahuan finansial secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa di Surabaya, (3) Pendidikan keuangan dalam keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa di Surabaya.

3. Elok Kurniawati (2018)

Penelitian ini dibuat dalam bentuk jurnal dengan judul “ Pengaruh Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Biaya Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Keuangan Pt.Surya Sukses”. Penelitian ini

bertujuan untuk menunjukkan pengaruh penggunaan manajemen informasi akuntansi yang difokuskan pada frekuensi publikasi laporan berkala, frekuensi publikasi pembaruan laporan dan informasi akuntansi manajemen mutu serta kepribadian manajer kinerja keuangan. di PT.Surya Sukses.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer PT.Surya Sukses. Data yang digunakan adalah tipe data sekunder. Penelitian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif untuk teknik analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Menurut penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Akuntansi Manajemen, Efisiensi Biaya, Ketepatan waktu berpengaruh nyata terhadap kinerja keuangan.

4. Fadilla (2016)

Penelitian ini dibuat dalam bentuk jurnal dengan judul “Pengaruh Nilai Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Stebis Igm)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman Mahasiswa STEBIS (Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah) dalam pelajaran Akuntansi, serta sejauh mana pemahaman mahasiswa tersebut dapat berpengaruh dalam pengalokasian keuangan mereka.

Pemahaman mahasiswa diukur dengan nilai Akuntansi, sedangkan pengelolaan keuangan diukur dengan menghitung berapa banyak pengeluaran mereka setiap bulannya yang di-*proxi* dengan uang saku/ uang

jajan mereka setiap bulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STEBIS angkatan tahun 205-2016, dari program studi perbankan dan ekonomi syariah. Metode analisis yang digunakan adalah regeresil inier sederhana. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai akuntansi berpengaruh terhadap uang saku. Nilai signifikansinya adalah -0,016.

Tabel. 2.1.

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Variabel	Signifikansi
1	Muhammad Habib Ristinto, <i>Peran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa, 2016</i>	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Keuangan 	Berpengaruh Signifikan: <ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Keuangan Tidak Berpengaruh Signifikan: <ul style="list-style-type: none"> • -
2	Yeni Anggraeni Putri, <i>Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan</i>	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Keuangan Mahasiswa 	Berpengaruh Signifikan: <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Keuangan

	<p><i>Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya, 2017</i></p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan • Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga 	<p>Dalam Keluarga</p> <p>Tidak berpengaruh</p> <p>Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Keuangan
3	<p>Elok Kurniawati, <i>Pengaruh Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Biaya Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Surya Sukses, 2018</i></p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Keuangan <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi Manajemen • Kualitas Informasi • Efisiensi Biaya • Ketepatan Waktu 	<p>Berpengaruh</p> <p>Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Informasi • Efisiensi Biaya • Ketepatan Waktu <p>Tidak Berpengaruh</p> <p>Signifikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi Manajemen

4	Fadilla, <i>Pengaruh Nilai Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Stebis Igm), STEBIS, 2016</i>	Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Akuntansi 	Berpengaruh Signifikan: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Akuntansi Tidak Berpengaruh Signifikan: <ul style="list-style-type: none"> • -
---	---	--	---

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi

Pengelolaan keuangan dengan baik dalam berwirausaha dapat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dapat didapatkan dari suatu materi pembelajaran pada jenjang pendidikan. Materi pembelajaran yang diperoleh dalam jenjang pendidikan seperti mata kuliah manajemen keuangan. Menurut Muhammad Habib Ristiono (2016) mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan mata kuliah manajemen keuangan mampu memberikan pengetahuan serta praktik pengelolaan

dasar dalam pengelolaan keuangan. Dan dalam penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Mata kuliah manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai sebagai moderasi.

2.3.2 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi

Pengetahuan keuangan merupakan salah satu sebab yang bisa memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan dapat dipelajari secara simultan maupun parsial. Secara simultan berarti pengetahuan keuangan dipelajari secara keseluruhan sedangkan pengetahuan keuangan secara parsial berarti mempelajari pengetahuan keuangan secara sebagian dari keseluruhan. Mata kuliah akuntansi pengantar adalah suatu mata kuliah yang mempelajari semua pengetahuan keuangan secara dasar atau mempelajari sebagian dari keseluruhan. Menurut Yeni Anggraeni Putri (2017), pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan dalam penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Mata kuliah akuntansi pengantar berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai sebagai moderasi

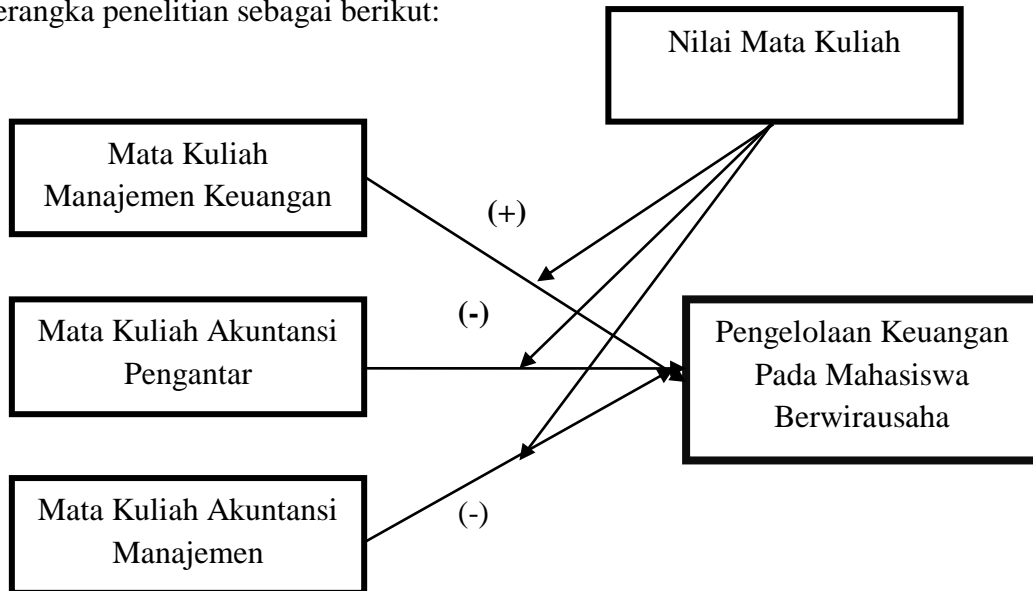
2.3.3 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi

Mata kuliah akuntansi manajemen adalah suatu bidang ilmu akuntansi yang bertujuan dalam menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha untuk kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian adalah hal – hal ada dalam suatu pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dikatakan baik apabila kinerja keuangan dalam suatu pengelolaan keuangan itu baik. Menurut Elok Kurniawati (2018), menjelaskan bahwa akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan dalam penelitian Fadilla (2016) menjelaskan bahwa nilai akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Mata kuliah akuntansi manajemen berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai sebagai moderasi.

2.4 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai pokok bahasan dengan kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam penelitian. Dalam metode penelitian akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, jenis variabel, populasi dan sampel metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada responden. Sumber data diperoleh dari pendapat mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang berwirausaha dan telah mendapatkan bekal mata kuliah berbasis keuangan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Kasiram (2008) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data – data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai apa yang sudah terjadi. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.

3.2 Jenis Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*Dependent*) dan variabel bebas (*Independent*). Variabel terikatnya (*Dependent*) adalah pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Sedangkan variabel bebas di dalam penelitian ini adalah Mata kuliah berbasis keuangan yaitu manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan akuntansi manajemen.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan sebuah kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Apabila suatu populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi itu, misal karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan populasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang berwirausaha dan sampelnya yaitu mahasiswa yang sudah mendapatkan bekal mata kuliah berbasis keuangan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung guna memperkuat hasil penelitian ini berupa kuesioner dengan pihak terkait yang ditujukan kepada Mahasiswa pebisnis Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mendapat bekal mata kuliah manajemen keuangan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian dengan tidak/wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data yang bersangkutan.

Kuesioner digunakan karena:

1. Responden atau orang yang menjawab pertanyaan memiliki jarak saling berjauhan.

2. Melibatkan sejumlah orang dalam suatu kegiatan penelitian, untuk mengetahui berapa proporsi suatu kelompok tertentu yang menyetujui atau tidak menyetujui suatu fitur khusus dari kegiatan penelitian yang diajukan.
3. Melakukan studi guna mengetahui sesuatu dan mencari seluruh pendapat dari masalah – masalah dalam suatu kegiatan penelitian yang diidentifikasi.

Variabel pengelolaan keuangan mahasiswa pebisnis yang merupakan variabel dependen diukur dengan skala Likert dengan skala 4 poin.

Tabel 3.1.

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai r tabel dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. N adalah jumlah sampel. R tabel diperoleh dari tabel *product moment* (Ghozali, 2013)

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji ini yaitu sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah koefisien dari waktu ke waktu. *Software* SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013)

.3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto, 2012). Penelitian ini menggunakan alat uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Dalam uji ini apabila nilai $\text{asyp sig. 2-tailed} > 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai $\text{asyp sig. 2-tailed} < 0,05$ maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homokedastisitas. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model uji regresi

yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas:

1. Menganalisis korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi, dimana nilai $VIF > 10$ maka dapat diketahui bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF < 10$ maka dapat diketahui bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013)
3. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan akuntansi manajemen dalam pengelolaan keuangan mahasiswa berwirausaha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sudah mendapat bekal mata kuliah yang bersangkutan.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for Social Science) yang meliputi analisis regresi linier

berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menggunakan signifikansi pengaruh manajemen keuangan (X1), akuntansi pengantar (X2), akuntansi manajemen (X3), terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa berwirausaha. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Model Regresi Moderasi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 N + \beta_3 X_1.N$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_2 + \beta_2 N + \beta_3 X_2.N$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_3 + \beta_2 N + \beta_3 X_3.N$$

Dimana :

Y = Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Berwirausaha

X1 = Mata Kuliah Manajemen Keuangan

X2 = Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

X3 = Mata Kuliah Akuntansi Manajemen

N= Nilai Mata Kuliah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya terhadap variable terikatnya. Pada penelitian ini tingkat signifikansinya sebesar 5%. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka H_a diterima
2. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka H_a ditolak.

3.5.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variable bebas dalam menjelaskan variable terikatnya (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia mengenai pengaruh mata kuliah berbasis keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi. Pada bagian awal bab ini menjelaskan mengenai data responden dan selanjutnya peneliti memaparkan hasil statistik mengenai penelitian yang telah dilakukan.

4.1 Data Responden

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan selama dua hari berturut-turut. Kuesioner yang di distribusikan oleh peneliti sebanyak 40 kuesioner, jumlah kuesioner yang diisi adalah sejumlah 30 kuesioner..Sehingga kuesioner yang dapat diolah oleh peneliti adalah sebanyak 30 kuesioner Hal tersebut kemungkinan karena keterbatasan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dan telah mendapat bekal mata kuliah yang berkaitan dalam mengisi kuesioner. Daftar kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
------------------	---------------

Kuesioner yang didistribusikan	40
Kuesioner yang tidak mendapatkan tanggapan	10
Kuesioner yang layak untuk di olah data	30

4.2 Uji Kualitas Data

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa validitas dari pernyataan pada kuesioner, apakah pernyataan tersebut mampu atau tidak mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pearson correlation*, dengan melihat nilai r table dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. N adalah jumlah sampel. R tabel diperoleh dari tabel *product moment*. Uji validitas terhadap masing-masing dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	Sig 2-tailed	Keterangan
Pengelolaan	Y 1	0.668	0.000	Valid

Keuangan	Y 2	0.822	0.000	Valid
	Y 3	0.894	0.000	Valid
	Y 4	0.643	0.000	Valid
Manajemen	X1.1	0.805	0.000	Valid
Keuangan	X1.2	0.837	0.000	Valid
	X1.3	0.863	0.000	Valid
	X1.4	0.850	0.000	Valid
Akuntansi	X2.1	0.799	0.000	Valid
Pengantar	X2.2	0.871	0.000	Valid
	X2.3	0.804	0.000	Valid
	X2.4	0.807	0.000	Valid
Akuntansi	X3.1	0.774	0.000	Valid
Manajemen	X3.2	0.938	0.000	Valid
	X3.3	0.892	0.000	Valid
	X3.4	0.925	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data,2018

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap instrument-instrumen yang diukur. Reliabilitas merupakan syarat agar kuesioner dapat dikatakan valid. *Software* SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha (α)*. Suatu konstruk atau

variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Berikut hasil uji reliabilitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	N of item	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0.759	4	Reliabel
Manajemen Keuangan	0.857	4	Reliabel
Akuntansi Pengantar	0.837	4	Reliabel
Akuntansi Manajemen	0.906	4	Reliabel

Sumber : Hasil olah data,2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* unruk masing – masing variabel > 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable pengelolaan keuangan, manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan akuntansi manajemen adalah reliable (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item – item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variable independen dan dependen normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal mendekati garis normal. Dalam uji ini apabila nilai *Asymp sig. 2-tailed*) > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal dan apabila nilai *Asymp sig. 2-tailed*) < 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Berikut tabel hasil uji statistik *Kolmogorov smirnov*.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Nilai signifikansi	Keterangan
0.069	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil olah data,2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dikethui jika hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *Kolmogorov smirnov* untuk persamaan regresi signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0.069. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variable-variabel bebas dalam regresi. Uji ini

dilakukan dengan mencari nilai VIF (*variance Inflations factor*). Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0.1 atau VIF < 10. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Manajemen Keuangan	0.498	2.008	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntansi Pengantar	0.683	1.463	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntansi Manajemen	0.576	1.735	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil olah data,2018

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, variabel manajemen keuangan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0.498 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $2.008 < 10$, variabel akuntansi pengantar menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0.683 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.463 < 10$, dan variabel akuntansi manajemen menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0.576 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.735 < 10$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variable independen.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda yang diuji terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Metode untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dikatakan homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.	Kesimpulan .
	B	Std. Error		
Manajemen Keuangan	-0.063	0.301	0.836	Tidak Heteroskedastisitas
Akuntansi Pengantar	-0.022	0.266	0.935	Tidak Heteroskedastisitas
Akuntansi Manajemen	-0.430	0.271	0.125	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data,2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable manajemen keuangan sebesar $0.836 > 0.05$, variabel akuntansi pengantar sebesar $0.935 > 0.05$, dan variabel akuntansi manajemen sebesar $0.125 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variable.

4.4 Analisis Regresi Berganda

Penggunaan persamaan regresi berganda bertujuan untuk melakukan taksiran atau estimasi variasi variable tergantung yang disebabkan oleh variasi nilai variable bebas.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.069	0.955		3.215	0.003	
Manajemen Keuangan Tanpa Moderasi	0.301	0.180	0.327	1.677	0.106	
Manajemen keuangan Dengan Nilai sebagai Moderasi	-0.031	0.149	-0.042	-0.205	0.839	H ₁ ditolak
(Constant)	2.586	1.218		2.123	0.043	
Akuntansi Pengantar	0.406	0.203	0.426	1.999	0.056	

Tanpa Moderasi						
Akuntansi Pengantar Dengan Nilai sebagai Moderasi	-0.025	0.178	-0.035	-0.143	0.888	H ₂ ditolak
(Constant)	2.535	0.759		3.339	0.003	
Akuntansi Manajemen Tanpa Moderasi	0.369	0.163	0.414	2.263	0.032	
Akuntansi Manajemen Dengan Nilai sebagai Moderasi	-0.011	0.135	-0.015	-0.078	0.938	H ₃ ditolak

Sumber : Hasil olah data,2018

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi berganda seperti berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Model Regresi Moderasi

$$Y = 3.069 + 0.301X_1 + (-0.142N) + (-0.031X_1.N)$$

$$Y = 2.586 + 0.406X_2 + (-0.116N) + (-0.025X_2.N)$$

$$Y = 2.535 + 0.369X_3 + (-0.062N) + (-0.011X_3.N)$$

Dimana :

Y= Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Berwirausaha

X1 = Mata Kuliah Manajemen Keuangan

X2 = Mata Kuliah Akuntansi Pengantar

X3 = Mata Kuliah Akuntansi Manajemen

N = Nilai Mata Kuliah

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

4.5 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variable dependen dipengaruhi oleh variable independen. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 hingga 1. Jika nilai semakin mendekati 1, maka semakin besar kontribusi variable independen terhadap variable dependen.

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Manajemen Keuangan	.417 ^a	.174	.078	.44781
Akuntansi Pengantar	.476 ^a	.227	.137	.43327
Akuntansi Manajemen	.424 ^a	.180	.085	.44623

4.6 Uji Hipotesis

1. Nilai koefisien manajemen keuangan sebesar -0.031 dengan signifikansi sebesar 0.839, maka hasil H_{a1} ditolak. Artinya mata kuliah manajemen keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.
2. Nilai koefisien akuntansi pengantar sebesar -0.025 dengan signifikansi sebesar 0.888, maka hasil H_{a2} ditolak. Artinya mata kuliah akuntansi pengantar tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.
3. Nilai koefisien akuntansi manajemen sebesar -0.011 dengan signifikansi sebesar 0.938, maka hasil H_{a3} ditolak. Artinya mata kuliah akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.
4. Dari hasil uji statistik yang diperoleh, mata kuliah berbasis keuangan yaitu manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan akuntansi manajemen tidak ada yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.

4.7 Pembahasan dan Penelitian

4.7.1 Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi

Hasil pengujian hipotesis 1 (H_1) menunjukkan bahwa mata kuliah manajemen keuangan dengan tidak menggunakan nilai sebagai moderasi

adalah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai β sebesar 0.301 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dan tingkat signifikansi sebesar $0.106 > 0.05$ yang berarti tidak signifikan. Dan hasil pengujian mata kuliah manajemen keuangan dengan nilai sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan signifikansi sebesar $0.839 > 0.05$ sehingga H_1 ditolak.

Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan wirausahanya tidak hanya dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan dengan nilai yang diperoleh dari jenjang pendidikan saja, akan tetapi pengetahuan mahasiswa yang berwirausaha dalam melakukan pengelolaan keuangan juga bisa didapat dari cara berpikir kreatif dan kritis dengan sebuah keterampilan yang dilatih terus – menerus.

Rhenald Kasali, Ph.D. (2014, 190) menyatakan bahwa banyak orang berpikir dirinya telah menjadi manusia yang kritis dengan banyak pergi sekolah, memiliki banyak gelar, mengikuti berbagai ujian dan mendapatkan sertifikat – sertifikat teknis. Namun hal yang sering tidak diperhatikan yaitu cara berfikir kreatif dan kritis yang bisa diperoleh dari sebuah keterampilan yang dilatih terus menerus dan dengan mengabaikan segala atribut yang dimiliki.

Jadi, kemampuan mahasiswa berwirausaha dalam melakukan pengelolaan keuangannya tidak hanya diperoleh dari pengetahuan mata kuliah dan nilai yang telah didapat mahasiswa dari jenjang pendidikan saja,

akan tetapi bisa diperoleh dari berfikir kreatif dan kritis yang didapat dari luar jenjang pendidikan.

4.6.2 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Pengantar Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H_2) diketahui bahwa mata kuliah akuntansi pengantar dengan tidak menggunakan nilai sebagai moderasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan nilai β sebesar 0.406 dan dengan nilai signifikansi sebesar $0.056 > 0.05$. Dan hasil pengujian mata kuliah akuntansi pengantar dengan nilai sebagai moderasi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar $0.888 > 0.05$ sehingga H_2 ditolak.

Hal ini dikarenakan mahasiswa yang berwirausaha dalam melakukan pengelolaan keuangannya tidak hanya dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan dengan nilai yang didapatnya dari jenjang pendidikan formal saja. Akan tetapi bisa juga diperoleh dari pendidikan nonformal. Rhenald Kasali, Ph.D. (2014, 53) menyatakan bahwa 80% ilmu pengetahuan sekarang dapat diperoleh dari sektor nonformal sehingga praktis semua orang bisa mengaksesnya dari ijazah dan gelar akademis akan kehilangan makna.

4.6.3 Pengaruh Mata Kuliah Akuntansi Manajemen Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dalam Berwirausaha Dengan Nilai Sebagai Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H_3) diketahui mata kuliah akuntansi manajemen dengan tidak menggunakan nilai sebagai moderasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai β sebesar 0.369 dan signifikansi sebesar $0.032 < 0.05$. Akan tetapi hasil pengujian mata kuliah akuntansi manajemen dengan menggunakan nilai sebagai moderasi menunjukkan bahwa mata kuliah akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar $0.938 > 0.05$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah akuntansi manajemen dengan tidak menggunakan nilai sebagai moderasi berbanding terbalik dengan menggunakan nilai sebagai moderasi.

Rhenald Kasali, Ph.D. (2014, 49) menjelaskan bahwa dalam dunia riil, pengusaha tidak mencari pegawai yang bertipe “pemegang ijazah”. Benar bahwa orang – orang yang berijazah dari universitas bagus menunjukkan sinyal bahwa mereka pekerja keras yang telah terseleksi dengan baik. Namun, para pengusaha juga menyadari bahwa kampus baru mengisi anak – anak itu dengan pengetahuan, sedangkan untuk menghasilkan manusia yang berfikir dibutuhkan lebih dari sekedar pengetahuan, yaitu keterampilan dalam memindahkan pikiran ke dalam tindakan nyata.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bekal pengetahuan mata kuliah yang dimiliki mahasiswa dan nilai yang diperoleh sebagai faktor penguatnya tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan dalam mahasiswa berwirausaha dikarenakan ada faktor lain yaitu keterampilan dalam memindahkan pikiran ke dalam tindakan nyata. Hasil penelitian ini bisa juga terjadi karena dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dengan menanyakan langsung kepada responden, sehingga dapat memunculkan kemungkinan adanya data yang kurang tepat atau kesalahan data nilai dari responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan didapatkan berdasarkan analisa yang telah dilakukan dari hasil kuesioner yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang keterbatasan dalam melakukan penelitian dan saran peneliti untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mata kuliah manajemen keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.
2. Mata kuliah akuntansi pengantar tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.
3. Mata kuliah akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.
4. Mata kuliah berbasis keuangan yaitu manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan akuntansi manajemen tidak ada yang berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dalam berwirausaha dengan nilai sebagai moderasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menghambat penelitian hasil penelitian, antara lain yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui internet sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan jawaban responden. Oleh karena itu jawaban yang diberikan responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data yang diambil dari mahasiswa secara langsung bukan dari bagian akademik universitas

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia agar lebih memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa pada aspek keterampilan praktik dalam menerapkan ilmu pengetahuan mata kuliah berbasis keuangan dalam praktik nyata.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel penelitian ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel mata kuliah berbasis akuntansi lainnya. Dan menggunakan data nilai mahasiswa yang diperoleh secara langsung ke bagian akademik universitas.

Daftar Pustaka

- Dosen Akuntansi.com. *6 Fungsi Akuntansi Manajemen Bagi Perusahaan*.
<https://dosenakuntansi.com/fungsi-akuntansi-manajemen>. 26 Desember
2016
- Fadilla. 2016. *Pengaruh Nilai Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan*. Sekolah
Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri. Palembang
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi
Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakiki, Dawud. 2012. *Analisis Perbedaan Kepribadian Dan Perencanaan
Keuangan Pribadi Ditinjau Dari Perspektif Gender*. Undergraduate thesis.
Faculty of Economics.
- Hasibuan, Malayu S.p. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi.
Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasali, Rhenald. 2014. *Self Driving Menjadi Driver atau Passenger?*. (hlm. 49).
Bandung. Mizan Media Utama.

- _____. 2014. *Self Driving Menjadi Driver atau Passenger?*. (hlm. 190). Bandung. Mizan Media Utama.
- _____. 2014. *Self Driving Menjadi Driver atau Passenger?*. (hlm. 53). Bandung. Mizan Media Utama.
- Kasiram, Mohammad. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif – Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kurniawati, Elok. 2018. *Pengaruh Akuntansi Manajemen, Kualitas Informasi, Efisiensi Biaya Dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Keuangan Pt.SuryaSukses*. Universitas Mercu Buana
- Kurwadinah, Asih. 2010. *Menguatkan Sikap Tindak Wirausaha Melalui Pendidikan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian*. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Universitas Gadjah Mada.
- Putri, Yeni Anggraeni. 2017. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Ristinto, Muhammad Habib. 2016. *Peran Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang

- Siswoyo, H. Bambang Banu. 2009. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa*. Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, Ridwan S. Barlian, Inge. 2002. *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Litera Lintas Media.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori, Kuesioner dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Warsono. 2010. *Prinsip – Prinsip dan Praktik keuangan Pribadi*. Volume 13 No 2.

Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

Saudara/i Responden yang Terhormat,

Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui keadaan sehari – hari yang berhubungan dengan pekerjaan Saudara/i Responden. Informasi yang Saudara/i berikan melalui kuesioner ini akan sangat membantu untuk mengetahui keadaan pada lingkungan Saudara/i. Saudara/i adalah pihak yang paling mengetahui atas semua hal yang terjadi di lingkungan kerja Saudara/i. Oleh karena itu mohon Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan apa adanya.

Apapun jawaban Saudara/i dalam kuesioner ini, akan dijaga kerahasiaannya. Identitas Saudara/i akan dirahasiakan dan tidak ada pihak lain yang bisa mengakses data tersebut.

Terimakasih atas kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya,

Musyan Sopian Candra

NIM. 14312307

IDENTITAS RESPONDEN

- 1 Nama :
- 2 NIM* :
- 3 Umur :tahun
- 4 Jenis Usaha :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di dalam instansi Saudara. Tidak ada pernyataan yang benar atau salah. Saudara mungkin saja setuju atau tidak setuju dengan pernyataan-pernyataan tersebut. Kami ingin mengetahui seberapa jauh. Saudara setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan member tanda *checklist* (√) pada pilihan yang tersedia sebagai berikut:

*Wajib Diisi

Penilaian :

STS :SangatTidakSetuju

TS :TidakSetuju

S :Setuju

SS :SangatSetuju

Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu membuat perencanaan keuangan dalam kegiatan usaha saya				
2	Saya selalu melakukan pencatatan dalam setiap transaksi kegiatan usaha saya.				
3	Saya selalu membuat laporan keuangan dalam usaha saya.				
4	Saya dapat melakukan pengelolaan keuangan usaha saya dengan baik.				

Manajemen Keuangan:

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Mata Kuliah Manajemen Keuangan memberikan informasi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
2	Mata kuliah manajemen keuangan dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				

3	Mata kuliah manajemen keuangan membuat pengelolaan keuangan usaha saya lebih sistematis.				
4	Mata Kuliah manajemen keuangan memudahkan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
5	Nilai Mata Kuliah Manajemen Keuangan	E-D	D-C	C-B	B-A

Akuntansi Pengantar:

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Mata Kuliah Akuntansi Pengantar memberikan informasi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
2	Mata kuliah Akuntansi Pengantar dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
3	Mata kuliah Akuntansi Pengantar membuat pengelolaan keuangan usaha				

	saya. Lebih sistematis.				
4	Mata Kuliah Akuntansi Pengantar memudahkan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
5	Nilai Mata Kuliah Akuntansi Pengantar	E-D	D-C	C-B	B-A

Akuntansi Manajemen:

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Mata Kuliah Akuntansi Manajemen memberikan informasi dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
2	Mata kuliah Akuntansi Manajemen dapat diterapkan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
3	Mata kuliah Akuntansi Manajemen membuat pengelolaan keuangan usaha saya lebih sistematis.				

4	Mata Kuliah Akuntansi Manajemen memudahkan dalam pengelolaan keuangan usaha saya.				
5	Nilai Mata Kuliah Akuntansi Manajemen	E-D	D-C	C-B	B-A

Lampiran 2

Jawaban Kuesioner

1. Pengelolaan Keuangan

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Rata – rata Y
1	4	4	3	4	3,75
2	3	3	3	3	3,00
3	4	4	4	4	4,00
4	3	4	2	3	3,00
5	4	4	4	4	4,00
6	4	4	4	3	3,75
7	4	4	3	3	3,50
8	4	4	4	4	4,00
9	4	4	3	4	3,75
10	4	4	4	3	3,75
11	4	4	4	4	4,00
12	3	3	2	3	2,75
13	3	2	2	3	2,50
14	3	4	4	4	3,75
15	4	3	2	2	2,75
16	3	4	4	4	3,75
17	4	3	4	4	3,75
18	4	4	4	4	4,00
19	3	2	2	3	2,50
20	3	3	3	3	3,00
21	4	4	4	4	4,00
22	4	4	4	3	3,75
23	3	4	3	4	3,50
24	4	3	3	4	3,50
25	4	4	3	3	3,50
26	4	4	4	3	3,75
27	3	3	3	3	3,00
28	4	4	4	3	3,75
29	4	4	4	3	3,75
30	4	4	3	3	3,50

2. Manajemen keuangan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Rata – rata X1
1	3	3	4	4	3,50
2	4	4	3	3	3,50
3	4	4	4	4	4,00
4	2	2	2	3	2,25
5	4	4	4	4	4,00
6	3	3	3	3	3,00
7	2	3	2	2	2,25
8	4	4	4	4	4,00
9	3	4	4	4	3,75
10	4	4	4	4	4,00
11	4	4	4	4	4,00
12	3	3	3	3	3,00
13	4	4	3	3	3,50
14	3	3	2	3	2,75
15	3	2	3	3	2,75
16	3	3	3	3	3,00
17	3	3	3	3	3,00
18	3	3	3	3	3,00
19	4	3	3	3	3,25
20	3	3	3	3	3,00
21	4	4	4	4	4,00
22	4	3	2	3	3,00
23	3	3	3	3	3,00
24	3	3	4	4	3,50
25	3	3	3	3	3,00
26	3	3	3	3	3,00
27	3	3	3	3	3,00
28	4	3	3	4	3,50
29	3	2	3	3	2,75
30	4	4	3	3	3,50

3. Akuntansi Pengantar

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Rata – rata X2
1	4	4	3	3	3,50
2	2	2	3	3	2,50

3	4	4	4	4	4,00
4	3	4	3	3	3,25
5	4	4	4	4	4,00
6	3	3	3	3	3,00
7	3	3	3	4	3,25
8	4	4	4	4	4,00
9	4	4	4	4	4,00
10	4	4	4	4	4,00
11	4	4	4	4	4,00
12	3	2	2	2	2,25
13	4	4	4	3	3,75
14	4	3	4	4	3,75
15	4	3	4	3	3,50
16	4	4	3	4	3,75
17	4	4	2	4	3,50
18	4	3	3	3	3,25
19	4	3	3	3	3,25
20	3	3	3	3	3,00
21	4	4	4	4	4,00
22	3	3	2	3	2,75
23	3	3	3	3	3,00
24	3	3	3	3	3,00
25	4	3	3	3	3,25
26	3	3	3	3	3,00
27	3	3	3	3	3,00
28	3	3	3	4	3,25
29	4	3	3	3	3,25
30	4	4	4	4	4,00

4. Akuntansi Manajemen

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Rata – rata X3
1	4	3	3	3	3,50
2	3	3	3	3	2,50
3	4	4	4	4	4,00
4	3	3	3	3	3,25
5	4	4	4	4	4,00
6	3	3	3	3	3,00
7	3	4	3	3	3,25
8	4	4	4	4	4,00
9	3	3	3	3	4,00
10	4	4	4	4	4,00

11	4	4	4	4	4,00
12	3	3	3	3	2,25
13	3	3	3	3	3,75
14	2	2	3	3	3,75
15	3	3	3	3	3,50
16	3	2	3	3	3,75
17	3	4	4	4	3,50
18	4	4	4	4	3,25
19	4	3	3	3	3,25
20	3	3	3	3	3,00
21	4	4	4	4	4,00
22	4	3	2	3	2,75
23	3	3	3	3	3,00
24	3	3	3	4	3,00
25	3	3	3	3	3,25
26	3	2	3	2	3,00
27	3	3	3	3	3,00
28	4	4	4	4	3,25
29	3	2	2	2	3,25
30	3	3	3	3	4,00

Lampiran 3
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	30	2.50	4.00	3.5083	.46648
X1	30	2.25	4.00	3.2583	.50635
X2	30	2.3	4.0	3.400	.4895
X3	30	2.25	4.00	3.2583	.52310
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 4
Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

1. Pengelolaan Keuangan

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALLY
Y1	Pearson Correlation	1	.507**	.506**	.128	.668**
	Sig. (2-tailed)		.004	.004	.501	.000
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.507**	1	.641**	.338	.822**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.067	.000
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.506**	.641**	1	.485**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.007	.000
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.128	.338	.485**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.501	.067	.007		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALLY Y	Pearson Correlation	.668**	.822**	.894**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Manajemen Keuangan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.696**	.468**	.531**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.009	.003	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.696**	1	.581**	.504**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.004	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.468**	.581**	1	.846**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.531**	.504**	.846**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALX1	Pearson Correlation	.805**	.837**	.863**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Akuntansi Pengantar

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.668**	.519**	.452*	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.012	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.668**	1	.532**	.657**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.519**	.532**	1	.555**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.452*	.657**	.555**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	.799**	.871**	.804**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Akuntansi Manajemen

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.665**	.518**	.577**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.665**	1	.785**	.836**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.518**	.785**	1	.846**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.577**	.836**	.846**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALX3	Pearson Correlation	.774**	.938**	.892**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

1. Pengelolaan Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	4

2. Manajemen Keuangan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	4

3. Akuntansi Pengantar

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	4

4. Akuntansi Manajemen

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	4

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.94686415
	Absolute	.237
Most Extreme Differences	Positive	.087
	Negative	-.237
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	1.622	.626		2.590	.016		
	X1	.030	.219	.033	.137	.892	.498	2.008
	X2	.314	.194	.329	1.619	.118	.683	1.463
	X3	.222	.197	.249	1.124	.271	.576	1.735

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.397	.859		2.789	.010
	X1	-.063	.301	-.053	-.209	.836
	X2	-.022	.266	-.018	-.082	.935
	X3	-.430	.271	-.372	-1.586	.125

4.

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6

Analisis Regresi Berganda

1. Manajemen Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.069	.955		3.215	.003
	X1	.301	.180	.327	1.677	.106
	N	-.142	.141	-.201	-1.005	.324
	X1.N	-.031	.149	-.042	-.205	.839

a. Dependent Variable: Y

2. Akuntansi Pengantar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.586	1.218		2.123	.043
	X2	.406	.203	.426	1.999	.056
	N	-.116	.171	-.152	-.682	.501
	X2.N	-.025	.178	-.035	-.143	.888

a. Dependent Variable: Y

3. Akuntansi Manajemen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.535	.759		3.339	.003
	X3	.369	.163	.414	2.263	.032
	N	-.062	.129	-.090	-.482	.634
	X3.N	-.011	.135	-.015	-.078	.938

a. Dependent Variable: Y

1. Uji Koefisien Determinasi

1. Manajemen Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.078	.44781

a. Predictors: (Constant), X1.N, X1, N

2. Akuntansi Pengantar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.137	.43327

a. Predictors: (Constant), X2.N, X2, N

3. Akuntansi Manajemen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.085	.44623

4.

a. Predictors: (Constant), X3.N, X3, N